

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Kegiatan pra tindakan

Setelah mengadakan Seminar Proposal pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2013 yang diikuti oleh 12 mahasiswa dari prodi PGMI dan TMT, maka peneliti segera mengajukan Surat Izin Penelitian ke BAK dengan persetujuan pembimbing.

Pada hari Jumat tanggal 27 Desember 2013 surat penelitian peneliti ambil, kemudian pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014 peneliti mengantarkan surat penelitian tersebut ke MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Pada tanggal 16 Oktober 2013 peneliti sudah meminta izin untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut dengan kepala sekolah dan guru kelas secara non formal. Setibanya di MIN Pucung Ngantru Tulungagung peneliti diterima dengan baik oleh salah satu guru dan kepala madrasah. Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin dan menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada bapak kepala madrasah. Menanggapi Surat Penelitian dari peneliti, Kepala Madrasah memberikan izin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik

niat peneliti untuk melaksanakan penelitian, Kepala Madrasah berharap dengan pelaksanaan penelitian ini memberi masukan yang cukup besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

Setelah Kepala Madrasah memberikan izin, peneliti bertemu dengan guru IPS kelas IV yaitu Ibu Linarti, S.Pd. SD. Selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan beliau untuk rencana pembelajaran yang akan diterapkan peneliti. Dengan baik beliau menanggapi rencana peneliti sekaligus memberi tahu bagaimana kondisi kelas jika beliau ajar dan kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar. Ini menjadi informasi penting bagi peneliti sebagai langkah awal sebelum tindakan.

Peneliti juga melakukan observasi awal pada saat guru mapel IPS sekaligus guru kelas melakukan PBM dengan mata pelajaran lain. Hasil observasi awal ini, diperoleh bahwa pembelajaran yang diterapkan di kelas IV masih bersifat konvensional. Guru aktif menjelaskan materi dan memberikan contoh serta latihan-latihan sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Di dalam kelas siswa pun terlihat pasif dan diam saat diberikan pertanyaan dari guru. Bahkan siswa terlihat tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti juga menyampaikan bahwa peneliti juga membawa teman sejawat yang melakukan penelitian di madrasah sekaligus sebagai observer. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre*

test). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan Guru mata pelajaran IPS kelas IV bahwa tes awal (*pre test*) akan dilaksanakan pada hari Rabu 15 Januari 2014 pukul 08.10 s/d 09.55 WIB, merupakan jam mengajar IPS dan tes dilaksanakan hanya 30 menit.

Sesuai dengan rencana, tes awal dilaksanakan pada hari Rabu 15 Januari 2014. Tes awal tersebut diikuti oleh 41 siswa. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal sejumlah 10 soal essay. Berdasarkan skor tes awal, tampak bahwa siswa sangat kurang memahami dan menguasai materi. Padahal materi aktivitas ekonomi sudah mereka dapatkan sebelumnya. Pada tes awal ini nilai siswa yang mencapai KKM (ketuntasan kriteria minimum) berjumlah 13 anak dari jumlah keseluruhan yang mengikuti ujian 41 anak. Hasil analisis skor tes awal tersebut dapat disampaikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.Data Hasil Pre Test

No.	Nama	L/P	Hasil belajar	Ketuntasan	
				Ya	Tdk.
1	Faisal aji pangestu	L	80	*	
2	Silvia novita anggraini	P	70		*
3	Ayang khan wahyu utami	P	75		*
4	Eva dwi putrid apriliawati	P	90	*	
5	Safarida qisya rosadi	P	65		*
6	Wike Diana	P	45		*
7	Adam pradipamaqhira	L	35		*
8	Ahmad alvian syachputra	L	45		*
9	Ahmad assomadun	L	70		*
10	Amanda faizatur rohmah	P	10		*
11	Anifatul ferliani tarbiyah	P	65		*
12	Apin miko tirawati	P	25		*
13	Ayu istiqomah	P	100	*	
14	Bella novella	P	80	*	
15	Bintang brigsta ananda. A	L	75		*
16	Churotul ngainiyah	P	65		*
17	Danikhoirul	L	20		*
18	Dio febriyanto	L	70		*
19	Dwi cahyo saputro	L	20		*
20	Gadis pranadia cinta	P	90	*	
21	Hengki tri prasetiya	L	50		*
22	I melta aquira widodo	P	80	*	
23	Jesnita	P	75		*
24	Meisya kamila	P	80	*	
25	Mohammad ali basroni	L	60		*
26	Moh. Baharudin ardhi. R	L	90	*	
27	Moh.ilham fahmi	L	80	*	
28	Moh. Naja'ainul qodim	L	75		*
29	Nia Amanda prasetyo	P	90	*	
30	Novita sari duwi pertiwi	P	70		*
31	Salsabilla tri andini	P	90	*	
32	Siska Susiana	P	45		*
33	Siti afidatu rohmah	P	80	*	
34	Siti rofiqoh	P	45		*
35	Theo sabdo kencono	L	70		*
36	Trisna dwi maziyaatul	P	70		*
37	Wibatsu dewo sugesti	L	50		*
38	Angga wahyu pratama	L	70		*
39	Novia eri priamitasari	P	55		*
40	M. Fito Fernando	L	80	*	
41	Falentino rossi	L	70		*
Jumlah ketuntasan				13	28

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 41 siswa kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung yang mengikuti tes, 28 siswa belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 76. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai 76 keatas sebanyak 13 siswa.

$$\text{Persentase ketuntasan} : P = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan belajar} &= \frac{13}{41} \times 100\% \\ &= 31,70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dapat diketahui juga persentase ketuntasan belajar 31,70%. Sehingga hasil dari *pre test* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75-80 %. Dengan hasil *pre test* (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi aktivitas ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran authentic learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 76 yaitu KKM IPS di madrasah ini dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran authentic learning dan sesudah diadakan penerapan menggunakan model pembelajaran ini.

b. Kegiatan pelaksanaan tindakan**1) Siklus 1 (15 Januari 2014)**

Dalam tahap pelaksanaan siklus pertama direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 3 x 35 menit. Pertemuan pertama adalah wawancara, pre test, penyampaian materi, post test 1, dan pelaksanaan pembelajaran authentic learning. Adapun materi yang akan diajarkan adalah aktivitas ekonomi. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut :

a) Perencanaan tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- (3) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap siswa dalam pre test, serta menyiapkan lembar post test 1.
- (4) Melaksanakan koordinasi dengan guru IPS kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan.
- (5) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014 dilaksanakan pada pukul 08.10 s/d 09.55 WIB, di MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apersepsi, serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan siswa, peneliti disimbolkan P dan siswa disimbolkan S.

P : Anak-anak, pernahkah kalian melihat berbagai aktivitas ekonomi dalam lingkunganmu ?

S : Pernah pak. (secara serempak mereka menjawab).

P: Coba siapa yang bisa menyebutkan beberapa aktivitas ekonomi di lingkungan kalian!

S : (salah 1 siswa mengacungkan tangan dan menjawab) saya pak, petani, tukang tambangan (tukang perahu), pedagang, *opo neh* yo..! (kata terakhir siswa tersebut).

Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa pembelajaran kali ini menggunakan model pembelajaran

authentic learning. Dan selanjutnya, peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar. Setelah siswa mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok secara heterogen, karena siswa ada 41, jadi masing-masing kelompok beranggotakan 10 siswa, kecuali kelompok satu beranggotakan 11 orang.

Siswa diarahkan duduk bersama kelompoknya, kemudian peneliti menyampaikan atau mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan madrasah dan peneliti membagi lembar kerja permasalahan pada masing-masing kelompok. selanjutnya peneliti memberi penjelasan untuk mencari objek masalah masing-masing kelompok dan melakukan tugas sesuai lembar kerja, peneliti juga memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan mengarahkan siswa untuk mencari informasi sesuai objek wawancaranya yaitu guru, penjaga perpustakaan, penjaga kantin dan satpam.

Ketika siswa asik berdiskusi peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti juga membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompok dan memfasilitasi siswa membuat laporan yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, baik secara individual maupun kelompok.

Jika ada yang mengalami kesulitan membuat laporan, peneliti memberikan bantuan penjelasan yang bertujuan untuk membantu siswa menjawab soal pada lembar kerja permasalahan siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masing-masing kelompok dapat menyelesaikan lembar kerja yang diberikan, namun masih ada beberapa kelompok yang masih bingung dalam mengerjakan.

S : Pak, masalah ini yang menanyakan ketuanya atau semua anggota?

P : Tidak harus ketua, kalian boleh bertanya semua setiap anggota kelompok dengan cara kalian masing-masing, yang penting pertanyaannya sopan dan harus jelas serta yang lainnya mencatat hasil wawancara.

S : Pak kalo sudah selesai terus gimana?

P : Kalo sudah wawancara lalu dibuat karangan atau laporan dengan bekerjasama antara anggota kelompok sesuai hasil wawancara yang kalian lakukan dan ketua atau perwakilan kelompok mempresentasikan.

Peneliti juga membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan cara mengacak urutan kelompok untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain menngomentari hasil presentasi. Setelah masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti

memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Peneliti menampung semua pertanyaan siswa, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan pada siswa (*post test 1*).

Sebelum menutup pelajaran peneliti mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan, sehingga siswa harus mempersiapkannya dengan baik.

Menjelang akhir waktu peneliti bersama siswa membuat kesimpulan serta memberikan pesan-pesan moral. Setelah jam pelajaran selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan LKS (*post test 1 siklus I*).

Kegiatan penutup pada pertemuan ini berlangsung ± 10 menit. Pada tahap ini guru (peneliti) memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan salam.

(1) Hasil observasi

Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 observer yaitu teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Peneliti (guru) dalam Pembelajaran

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ke.
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang	5	a,b,c,d

		mudah dipahami		
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta siswa mengajukan pertanyaan c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan e. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya	3	a,b
	4. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri dari 4/5 orang siswa b. Kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Meminta siswa untuk berkumpul ke dalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok	4	a,c,d
	5. Menjelaskan tugas	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerja sama c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab	5	a,b,c,d
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Lembar kerja sesuai dengan materi b. Lembar kerja sesuai tujuan c. Lembar kerja membantu siswa memahami topik	5	a,b,c,d

		bahasan d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa		
Inti	1. Membantu siswa memahami lembar kerja	a. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing c. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya d. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja	3	b,d
	2. Pembelajaran berbasis masalah	a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sesuai kelompok yang telah dibentuk. b. Memberikan siswa suatu masalah yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi c. Meminta siswa untuk berdiskusi	2	c
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK	a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan c. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok d. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok	5	a,b, c,d
	4. Melaksanakan kuis secara individu	a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Meminta siswa memahami soal c. Meminta siswa mengerjakan soal secara	4	a,c, d

		individu d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami		
	5. Pengakuan kelompok	a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu b. Menghitung skor kelompok c. Memilih kelompok yang super d. Memberi motivasi pada kelompok lain	2	c
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Membantu siswa memahami soal c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami	5	a,b, c,d
Akhir	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menaggapi pertanyaan siswa c. Mendorong siswa membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan pada siswa	5	a,b, c,d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam	5	a,b, c,d
Jumlah			60	

Berdasarkan tabel di atas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan . Nilai yang diperoleh observer adalah 60. Sedangkan nilai maksimalnya adalah 70.

$$\text{Prosedur Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

86% - 100% = A (Sangat Baik)

76% - 85% = B (Baik)

60% - 75% = C (Cukup)

55% - 59% = D (Kurang)

≤ 54% = E (Kurang sekali)

Sesuai dengan tabel diatas, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori baik.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket.
Awal	(1) Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Abcd
	(2) Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang	4	acd

		belum jelas		
	(3) Memperhatikan penjelasan materi	b. Memperhatikan penjelasan guru c. Mencatat materi d. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi e. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	abd
	(4) Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang aktivitas ekonomi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi aktivitas ekonomi	4	acd
	(5) Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia jadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja sama dengan kelompok d. Menerima tugas dari kelompok	5	abcd
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami	5	abcd
	2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah/ authentic learning	a. Setiap siswa bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok c. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	2	a

		d. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya		
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	5	abcd
	4. Melaksanakan kuis secara individual	a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individu d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya	4	abd
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok (super, hebat, dan bagus)	a. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok super d. Aktif dalam kelompok	2	d
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	abcd
Akhir	Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	abcd
JUMLAH			50	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah skor observer I adalah 50 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 60.

$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$
--

Tabel 4.4 Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori baik.

(2) Data hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi.

Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Susana masih gaduh saat siswa sedang melakukan kerja kelompok.
2. Ada beberapa siswa yang kurang aktif belajar dalam diskusi, hal ini terbukti ada siswa yang hanya diam saja dan ada yang bercanda ria dengan teman yang lainnya.
3. Pada waktu akan presentasi, terlihat masih saling menunjuk teman yang akan mewakili presentasi, mereka terlihat tidak percaya diri dan malu-malu.
4. Masih banyak siswa yang diam ketika peneliti memberi penjelasan tentang materi aktivitas ekonomi.
5. Pada waktu evaluasi tes, masih ada beberapa siswa yang mencontek karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

(3) Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah melaksanakan model pembelajaran authentic learning pada pertemuan pertama, maka selanjutnya dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Data Hasil *Post Test 1* pada Siklus 1

No.	Nama	L/ P	Hasil belajar	Ketuntasan	
				Ya	Tdk.
1	Faisal aji pangestu	L	80	*	
2	Silvia novita anggraini	P	80	*	
3	Ayang khan wahyu utami	P	60		*
4	Eva dwi putrid apriliawati	P	40		*
5	Safarida qisya rosadi	P	80	*	
6	Wike Diana	P	80	*	
7	Adam pradipamaqhira	L	40		*
8	Ahmad alvian syachputra	L	80	*	
9	Ahmad assomadun	L	80	*	
10	Amanda faizatur rohmah	P	80	*	
11	Anifatul ferliani tarbiyah	P	60		*
12	Apin miko tirawati	P	60		*
13	Ayu istiqomah	P	80	*	
14	Bella novella	P	80	*	
15	Bintang brigsta ananda. A	L	80	*	
16	Churotul ngainiyah	P	60		*
17	Danikhoirul	L	60		*
18	Dio febriyanto	L	60		*
19	Dwi cahyo saputro	L	80	*	
20	Gadis pranadia cinta	P	80	*	
21	Hengki tri prasetiya	L	60		*
22	I melta aquira widodo	P	40		*
23	Jesnita	P	80	*	
24	Meisya kamila	P	40		*
25	Mohammat ali basroni	L	80	*	
26	Moh. Baharudin ardhi. R	L	80	*	
27	Moh.ilham fahmi	L	80	*	
28	Moh. Naja'ainul qodim	L	80	*	
29	Nia Amanda prasetyo	P	80	*	
30	Novita sari duwi pertiwi	P	40		*
31	Salsabilla tri andini	P	80	*	
32	Siska Susiana	P	80	*	
33	Siti afidatu rohmah	P	80	*	
34	Siti rofiqoh	P	60		*
35	Theo sabdo kencono	L	60		*
36	Trisna dwi maziyaatul	P	40		*
37	Wibatsu dewo sugesti	L	80	*	
38	Angga wahyu pratama	L	80	*	
39	Novia eri priamitasari	P	60		*
40	M. Fito Fernando	L	60		*
41	Falentino rossi	L	60		*
Jumlah ketuntasan				23	18

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran authentic learning, hasil *post test* 1 siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 18 siswa, dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 23 siswa .

$$\text{Persentase ketuntasan} : P = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{23}{41} \times 100\%$$

$$= 56,09 \%$$

Berdasarkan tabel dapat diketahui juga persentase ketuntasan belajar 56,09 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test* siklus 1.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus I yang hanya 56,09%, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran model authentic learning di MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

c) Refleksi Siklus 1

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi didasarkan pada hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes akhir siklus 1. Hal ini bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil observasi, catatan lapangan dan *post test* 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 65,12 meningkat menjadi 68,29. Namun persentase ketuntasan belajar siswa hanya 56,09%, angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.
- (2) Siswa masih kurang aktif dalam kegiatan kerja kelompok.
- (3) Pada waktu akan presentasi masih ada kegiatan saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan menjadi wakil dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Masalah-masalah diatas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- (1) Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran authentic learning dalam pembelajaran IPS.
- (2) Siswa masih terlihat pasif dalam kegiatan kerja kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif melakukan diskusi dan wawancara untuk memecahkan masalah dalam lembar kerja kelompok.

- (3) Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- (1) Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam berkelompok
- (2) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah. Sehingga, mereka yang pasif mau mengemukakan pendapatnya dalam kelompok bagaimana penyelesaian masalah dalam lembar kerja kelompok.
- (3) Meningkatkan rasa percaya diri siswa, akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan hasil belajar siswa, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar IPS siswa bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

2) Siklus 2 (22 Januari 2014)

Pada siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Dan pertemuan ini digunakan untuk melaksanakan *post test* 2, wawancara dan catatan lapangan. Adapun materi yang akan diajarkan adalah pemantapan materi aktivitas ekonomi yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya. Proses dari siklus 2 akan diuraikan sebagai berikut :

a) Perencanaan tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap siswa sebagai lembar *post test* 2.
- (3) Melaksanakan koordinasi dengan guru IPS kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan.
- (4) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan tindakan

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 22 Januari 2014. Seperti pertemuan sebelumnya, pertemuan ini peneliti memulainya dengan mengucapkan salam. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar. Peneliti juga memeriksa daftar hadir dan hari ini para siswa hadir semua. Sebelum

melaksanakan post test siklus II, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi Rabu lalu.

P : Pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari materi aktivitas ekonomi, dan melakukan wawancara sederhana di lingkungan madrasah. Nah, kira-kira siapa yang bisa menyebutkan aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan kalian atau rumah kalian?

S : (Dengan suasana penuh riuh serta mengacungkan tangan), Saya Pak,. saya..

P : Angga, ayo berdiri dan sebutkan aktivitas ekonomi yang berada di lingkungan rumahmu. (peneliti menunjuk Angga karena dilihat dia yang paling duduk di belakang).

S : (sembari berdiri dengan malu dia berkata): pedagang, petani, satpam, peternak, sudah pak.

Setelah siswa selesai menjawabnya peneliti meminta siswa lain untuk memberikan jawaban yang lain. Serasa jawaban siswa cukup, selanjutnya peneliti memberi penguatan terhadap jawaban siswa tersebut yang kurang tepat agar semua siswa paham.

Sebelum peneliti membagikan lembar tes akhir, peneliti membimbing siswa untuk menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Lembar soal tes akhir dibagikan dan peneliti menjelaskan tentang perintah dan prosedur pengerjaannya, kemudian para siswa mengerjakan soal-soal tersebut dan peneliti mengamati jalannya kegiatan.

Kegiatan penutup pada pertemuan ini guru (peneliti) memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Dan peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pengerjaan *post test* 2. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan salam.

(1) Data hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tampak serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan sudah berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
- b. Siswa sudah terlihat aktif dalam kegiatan diskusi.
- c. Siswa sudah terbiasa dengan teman-teman satu kelompok sehingga komunikasi bisa berjalan dengan baik
- d. Pada waktu evaluasi tes akhir siklus II, sudah semakin berkurang siswa yang mencontek, karena mereka sudah merasa percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

(2) Hasil wawancara

Wawancara dilaksanakan pada akhir siklus 2 dengan memilih 3 orang sebagai perwakilan siswa dengan kriteria siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Januari 2014 pukul 10.00 (Jam istirahat) di teras ruang kelas

IV. Ketiga siswa tersebut adalah siswa dengan kode/ inisial SF, ANG, dan BB.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Siswa

Pertanyaan	Jawaban
P: “Hai jajan apa ni, buat ngisi waktu istirahat sambil maem jajan duduk sini bentar ya.”	Safarida : “pentol Pak.”
	Angga : “heee,,,”(tersenyum sambil makan jajan)
	Bintang : “nasi pak, sarapan.” (sambil makan dengan lahap)
P: “Pak Mukson mau Tanya boleh to?, pertanyaan ini ndak mempengaruhi nilai, jadi jangan takut tuk menjawabnya.”	Safarida: “Oke, Pak” Angga: “siip pak” Bintang :”Iya Pak, pertanyaannya apa?.”
P: “Apakah kalian pernah belajar dengan model pembelajaran authentic learning sebelumnya?.”	Safarida: “Belum pernah sama sekali Pak”.
	Angga : “Belum Pak, biasanya cuma dijelaskan terus di suruh mengerjakan buku paket.
	Bintang : “Belum pernah Pak”
P: “Apakah kalian senang dengan belajar dengan model pembelajaran authentic learning?, Alasannya apa jika kalian senang?”	Safarida: “Senang Pak, karena saya bisa mengerjakan bareng teman ditambah seru Pak”.
	Angga: “Senang Pak bisa mengerjakan soal bersama-sama ” (sambil senyum dan disorak temennya).
	Bintang: “Senang Pak, karena jika saya tidak bisa ada teman dan Pak mukson yang mau membantu,, hahahha” (tertawa sambil bercanda dengan teman disampingnya).
P: “Bagaimana pendapat kamu jika guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran authentic learning?”	Safarida: “Menyenangkan Pak, saya jadi mudah memahami materi dan semakin senang dengan pelajaran IPS serta ndak bosan di kelas terus.”
	Angga: “Bagus Pak, saya suka dengan model pembelajaran seperti ini. Saya jadi tidak merasa bosan jika diajar IPS , <i>ceramah ae bendino</i> ”
	Bintang: “Bagus Pak. Saya jadi bisa mengerjakan IPS tanpa mencontek teman.”

P: “Apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam mengerjakan LKS dan soal <i>post test</i> ?”	Safarida : “Sedikit Pak, tapi ndak terlalu sulit karena dikerjakan bareng-bareng ditambah dan kawan-kawan tidak mengalami kesulitan”.
	Angga: “Tidak Pak, saya ingin diberi soal lagi seperti itu.”(sambil senyum-senyum)
	Bintang : “Tidak Pak”
P: “Apakah kalian lebih memahami materi aktivitas ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran <i>authentic learning</i> ?”	Safarida : “Iya Pak, saya lebih memahami materi dengan praktek langsung dan seru nggak bosen”
	Angga: “Iya Pak, saya menjadi lebih paham.”
	Bintang: “ <i>Iyo,,,rodhok ngerti Pak, kan temen-temen sing ngewangi</i> ” <i>hahahah.....</i> (tertawa ambil menjawab)
P: “Terimakasih ya adik-adik atas jawabannya. Sekarang silahkan dilanjutkan istirahatnya!.”	Semua : “Iya Buu, sama-sama”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran *authentic learning*, karena dengan model pembelajaran ini para siswa menjadi lebih cepat mengerti, apalagi didukung dengan adanya masalah-masalah yang bersinggungan langsung dengan mereka menjadikan siswa lebih mudah memahami materi aktivitas ekonomi yang sesuai kenyataannya di lingkungan mereka sendiri.

Mereka juga mengemukakan bahwa dengan belajar berkelompok, mereka menjadi lebih bebas mengemukakan pendapat, dan pada saat mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi maka teman-teman dalam satu kelompok akan saling membantu. Sehingga mereka bisa lebih memahami materi, dan

pada saat diadakan tes akhir mereka dapat memahami soal dan dapat mengerjakan dengan baik.

(3) Data hasil tes akhir siklus II

Setelah melaksanakan model pembelajaran authentic learning pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Data Hasil *Post Test 2*

No.	Nama	L/P	Hasil belajar	Ketuntasan	
				Ya	Tdk.
1	Faisal aji pangestu	L	88	*	
2	Silvia novita anggraini	P	76	*	
3	Ayang khan wahyu utami	P	78	*	
4	Eva dwi putrid apriliawati	P	80	*	
5	Safarida qisya rosadi	P	92	*	
6	Wike Diana	P	64		*
7	Adam pradipamaqhira	L	82	*	
8	Ahmad alvian syachputra	L	76	*	
9	Ahmad assomadun	L	100	*	
10	Amanda faizatur rohmah	P	98	*	
11	Anifatul ferliani tarbiyah	P	76	*	
12	Apin miko tirawati	P	52		*
13	Ayu istiqomah	P	82	*	
14	Bella novella	P	72		*
15	Bintang brigsta ananda. A	L	52		*
16	Churotul ngainiyah	P	64		*
17	Danikhoirul	L	76	*	
18	Dio febriyanto	L	76	*	
19	Dwi cahyo saputro	L	90	*	
20	Gadis pranadia cinta	P	82	*	
21	Hengki tri prasetiya	L	82	*	
22	I melta aquira widodo	P	100	*	
23	Jesnita	P	100	*	
24	Meisya kamila	P	76	*	
25	Mohammat ali basroni	L	100	*	

Lanjutan tabel...

No.	Nama	L/P	Hasil belajar	Ketuntasan	
				Ya	Tdk.
26	Moh. Baharudin ardhi. R	L	84	*	
27	Moh.ilham fahmi	L	78	*	
28	Moh. Naja'ainul qodim	L	92	*	
29	Nia Amanda prasetyo	P	78	*	
30	Novita sari duwi pertiwi	P	100	*	
31	Salsabilla tri andini	P	100	*	
32	Siska Susiana	P	78	*	
33	Siti afidatu rohmah	P	76	*	
34	Siti rofiqoh	P	48		*
35	Theo sabdo kencono	L	64		*
36	Trisna dwi maziyatul	P	90	*	
37	Wibatsu dewo sugesti	L	68		*
38	Angga wahyu pratama	L	84	*	
39	Novia eri priamitasari	P	84	*	
40	M. Fito Fernando	L	60		*
41	Falentino rossi	L	86	*	
Jumlah ketuntasan				23	9

Dari tabel hasil tes akhir tersebut diatas diperoleh 32 siswa telah memperoleh nilai ≥ 76 dan 9 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

$$\text{Persentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{32}{41} \times 100\% = 78,04\%$$

Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 78,04%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75-80%.

c) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil catatan lapangan, wawancara dan hasil tes akhir, dapat diperoleh beberapa hal, antara lain:

- (1) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.
- (2) Aktifitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (4) Berdasarkan tes akhir siklus II, dan membandingkan dengan siklus I, Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran authentic learning pada siklus I dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya, sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Siswa merasa senang belajar dengan cara berkelompok dan senang dengan materi atau model pembelajaran yang bersinggungan langsung

dengan mereka, karena dengan cara belajar seperti ini siswa dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman dan mudah untuk berpikir.

- b. Penerapan model pembelajaran authentic learning membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan bekerjasama, toleransi, dan menjadikan siswa memiliki kepedulian sosial terhadap temannya yang mengalami kesulitan. Selain itu juga menumbuhkan sikap percaya diri untuk mengemukakan pendapat dan juga menghargai pendapat teman yang lain.
- c. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran authentic learning meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- d. Selain meningkatkan pemahaman terhadap materi, penggunaan model pembelajaran authentic learning juga dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan perhatian siswa dalam belajar.
- e. Mengajar dengan cara mengkaitkan materi dengan masalah sehari-hari, membuat siswa mampu mentransfer pengalaman belajar pada pembelajaran authentic learning materi aktivitas ekonomi, sehingga mereka lebih mudah memahami materi tersebut.
- f. Dan dengan penerapan model pembelajaran authentic learning, hasil belajar IPS mengalami peningkatan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran authentic learning. Dengan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran IPS siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 15 Januari 2014, siklus ke II dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 22 Januari 2014.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus 1. Dan dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPS dan fokus penelitian ini pada materi aktivitas ekonomi kelas IV.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi model yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran authentic learning untuk meningkatkan hasil belajar ips pokok bahasan aktivitas ekonomi siswa kelas IV di MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2013/2014”.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi aktivitas ekonomi terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Tahap awal meliputi : 1) Peneliti membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) peneliti melakukan apersepsi, 4) Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

Tahap inti meliputi: 1) Peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok secara heterogen, karena siswa ada 41, jadi masing-masing kelompok beranggotakan 10 siswa, kecuali kelompok satu beranggotakan 11 orang. 2) Peneliti menyampaikan atau mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi aktivitas ekonomi kemudian peneliti membagi lembar kerja permasalahan pada masing-masing kelompok. 3) Peneliti membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompok dan memfasilitasi siswa membuat laporan yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. 4) Kemudian Peneliti membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok

untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain mengomentari hasil presentasi. 5) Selanjutnya peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. 6) Untuk melihat pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan pada siswa.

Tahap akhir, yaitu: 1) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran authentic learning.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran authentic learning di atas secara umum sesuai dengan Langkah-langkah tersebut meliputi: 1) Orientasi siswa pada situasi masalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Membimbing dan penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Implementasi model pembelajaran authentic learning pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. hal ini dapat dibuktikan yang didasarkan temuan penelitian dengan

implementasi yang telah dilakukan siswa mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan perhatian siswa dalam belajar.

2. Hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menerapkan model pembelajaran authentic learning pada mata pelajaran IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi kelas IV di MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2013/2014.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran authentic learning terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes mulai dari *pre test*, *post test* Siklus 1 sampai dengan *post test* Siklus 2. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus 1 sampai dengan *post test* siklus 2 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

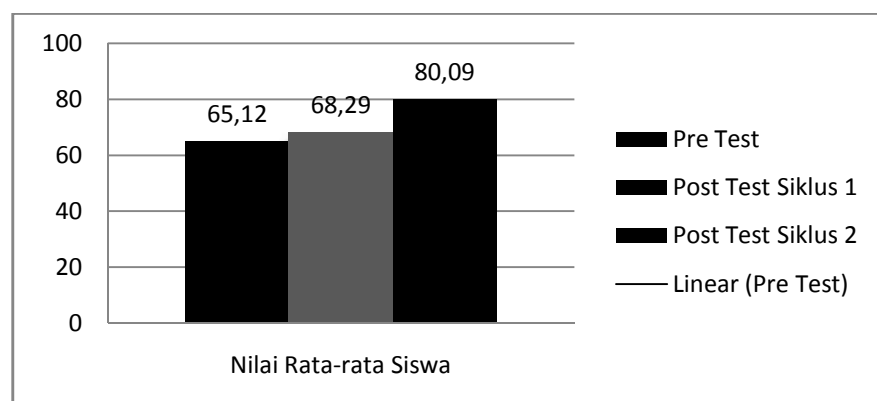
No.	Nama	L/P	Hasil belajar			Ket.
			Pre test	Post test 1	Post test 2	
1	Faisal aji pangestu	L	80	80	88	Meningkat
2	Silvia novita anggraini	P	70	80	76	Menurun
3	Ayang khan wahyu utami	P	75	60	78	Meningkat
4	Eva dwi putrid apriliawati	P	90	40	80	Meningkat
5	Safarida qisya rosadi	P	65	80	92	Meningkat
6	Wike Diana	P	45	60	64	Meningkat
7	Adam pradipamaqhira	L	35	40	82	Meningkat
8	Ahmad alvian syachputra	L	45	60	76	Meningkat

9	Ahmad assomadun	L	70	80	100	Meningkat
10	Amanda faizatur rohmah	P	10	80	98	Meningkat
11	Anifatul ferliani tarbiyah	P	65	60	76	Meningkat
12	Apin miko tirawati	P	25	60	52	Menurun
13	Ayu istiqomah	P	100	80	82	Meningkat
14	Bella novella	P	80	60	72	Meningkat
15	Bintang brigsta ananda. A	L	75	60	52	Menurun
16	Churotul ngainiyah	P	65	60	64	Meningkat
17	Danikhoirul	L	20	60	76	Meningkat
18	Dio febriyanto	L	70	60	76	Meningkat
19	Dwi cahyo saputro	L	20	60	90	Meningkat
20	Gadis pranadia cinta	P	90	80	82	Menurun
21	Hengki tri prasetiya	L	50	60	82	Meningkat
22	I melta aquira widodo	P	80	40	100	Meningkat
23	Jesnita	P	75	80	100	Meningkat
24	Meisya kamila	P	80	40	76	Meningkat
25	Mohammat ali basroni	L	60	40	100	Meningkat
26	Moh. Baharudin ardhi. R	L	90	80	84	Meningkat
27	Moh.ilham fahmi	L	80	80	78	Menurun
28	Moh. Naja'ainul qodim	L	75	80	92	Meningkat
29	Nia Amanda prasetyo	P	90	80	78	Menurun
30	Novita sari duwi pertiwi	P	70	40	100	Meningkat
31	Salsabilla tri andini	P	90	80	100	Meningkat
32	Siska Susiana	P	45	80	78	Menurun
33	Siti afidatu rohmah	P	80	80	76	Menurun
34	Siti rofiqoh	P	45	60	48	Menurun
35	Theo sabdo kencono	L	70	60	64	Meningkat
36	Trisna dwi mazyatul	P	70	40	90	Meningkat
37	Wibatsu dewo sugesti	L	50	60	68	Meningkat
38	Angga wahyu pratama	L	70	80	84	Meningkat
39	Novia eri priamitasari	P	55	60	84	Meningkat
40	M. Fito Fernando	L	80	60	60	Tetap
41	Falentino rossi	L	70	60	86	Meningkat
Jumlah nilai			2670	2800	3284	Meningkat
Rata-rata			65,12	68,29	80,09	
S siswa tes			41	41	41	
S siswa yang tuntas belajar			13	23	32	
S siswa yang tidak tuntas belajar			28	18	9	
Ketuntasan belajar (%)			31,70 %	56,09 %	78,04 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 65,12 (*pre test*), meningkat menjadi 68,29 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 80,09 (*post test* siklus 2).

Peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

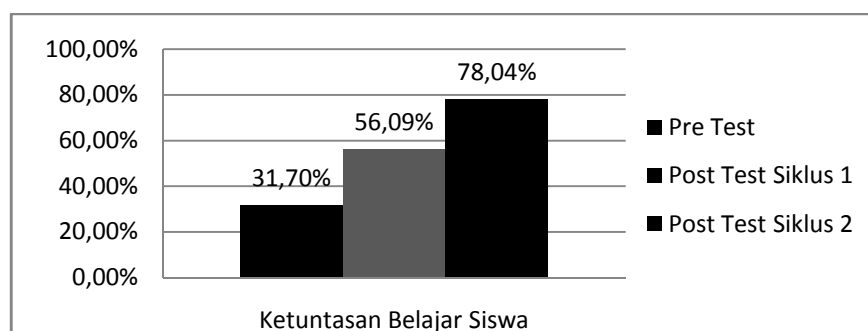


Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 76. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 41 siswa yang mengikuti tes, ada 13 siswa yang tuntas belajar dan 28 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 31,70%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 41 siswa yang mengikuti tes, ada 23 siswa yang tuntas belajar dan 18 siswa

yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 56,09%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 41 siswa yang mengikuti tes, ada 32 siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 78,04%.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa



Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran authentic learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.